



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 8675-8683

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Yul Afni Sembiring<sup>1✉</sup>, Riska Franita<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: [yulafni130700@gmail.com](mailto:yulafni130700@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis sistem akuntansi dari penerimaan kas pada PUD Pasar Kota Medan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas yang digunakan telah menunjukkan sistem pengendalian internal yang sudah memadai. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menjabarkan bahwa penerimaan kas di PUD. Pasar Kota Medan telah berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang ada, saran dari penelitian ini adalah perlunya adanya sistem yang mengontrol sistem kas pada manual.

Kata Kunci: *Analisis, Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas*

### Abstract

This research aims to determine the accounting system analysis of cash receipts at the Medan City Market PUD. The aim of this research is to analyze how the cash receipts accounting system used has demonstrated an adequate internal control system. The research method used is descriptive qualitative. The results of this research indicate that cash receipts at PUD Pasar Kota Medan have been running well and according to existing procedures. The suggestion from this research is the need for a system that controls the cash system manually.

Keywords: *Analysis, Accounting System, Cash Receipts*

## PENDAHULUAN

Kas merupakan salah satu bagian terpenting dalam dunia bisnis, Dalam mengelola kas diperlukan suatu sistem akuntansi yang dapat mengelola arus kas dengan baik agar perubahan-perubahan yang berkaitan dengan transaksi kas dapat dicatat dan dipantau dengan baik. Menurut [5](Laponsa, 2018) kas adalah suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Sedangkan menurut [2](Esteria, dkk, 2016) kas adalah uang tunai dan seluruh benda atau sumber lainnya (surat berharga) yang segera tersedia untuk memenuhi kewajiban. Dari beberapa teori yang mengarah penerimaan kas perlu adanya pengontrol kas yang dapat mengontrol system penerimaan kas agar terhindar dari kecurangan dan penerimaan kas lebih efektif dan efisien. Sistem akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang berjalan pada perusahaan saat ini berfungsi untuk menyusun laporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, mengetahui kemajuan dan kemunduran perusahaan dari laporan keuangan perusahaan. Sistem akuntansi biasanya digunakan secara eksternal atau internal (Mulyadi, 2016).

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan Perusahaan. Menurut penelitian [1](Andayani & Aprilia, 2020) belum terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang, tidak adanya pemisahan fungsi dan tidak adanya sistem pengendalian intern yang memadai. Menurut penelitian [3](Fachrurrozy, 2023) *hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas pada bengkel las Sejahtera karya memiliki 3 prosedur, yaitu prosedur bagian pelayanan, bagian pengelasan, dan bagian kasir. sistem penerimaan kas pada bengkel las sejahtera karya masih menggunakan sistem secara manual.* Dari hasil penelitian [12](Siregar & Andronicus, 2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penggabungan fungsi keuangan dengan fungsi pembelian, fungsi pajak belum dicantumkan pada struktur organisasi, fungsi pengendalian intern nya belum sesuai terjadinya rangkap jobdesk seperti fungsi administrasi dengan fungsi kasir. [6](Mulani & Hafni, 2023) sistem akuntansi penerimaan kas pada pelayanan rawat inap belum sesuai dan belum efektif, sistem pengendalian intern nya belum efektif dikarenakan belum adanya pemisahan fungsi dari masing-masing bagian serta sistem informasi akuntansi pada pelayanan rawat inap masih secara manual.

Penelitian dari [4] (Herman & Samsinar, 2024) menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas pada dealer motor PT Astral Honda Sidoarjo menggunakan tiga sistem penerimaan kas serta terdapat pemisahan fungsi yang bertanggung jawab atas tugas dari

masing-masing bagian dan pencatatan pada PT. Astra Honda Sidoarjo menggunakan pencatatan secara komputerisasi. Sedangkan menurut penelitian [8](Oktania, Rokan & Kusmilawaty, 2023) Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Langkat belum sesuai dengan teori yang seharusnya. Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan merupakan suatu perusahaan bidang jasa yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Medan. Sedangkan menurut penelitian [9](Pradnyawati et al., 2019) terdapat beberapa ketidaksesuaian antara prosedur dengan standar yang berlaku pada KPN Setya Graha. Masih terdapat rangkap jabatan yang terjadi, dokumen bukti penerimaan kas dan pengeluaran kas dibuat rangkap dua, dan sudah tidak melakukan pencatatan menggunakan prosedur akuntansi seperti penjurnalan lagi. Perusahaan Umum Daerah Kota Medan mengoperasikan 52 pasar di bawah Pemerintah Kota Medan. Tujuan utama Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah memberikan dan meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat di bidang fasilitas pasar dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam meningkatkan omzet suatu perusahaan tentunya banyak sekali transaksi yang dilakukan, salah satunya adalah penerimaan kas. Menurut [11](Saragih, 2018) Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Menurut [10](Rohmatulloh, 2016) sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai. Perusahaan pasti memerlukan pengamanan yang baik terhadap asetnya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan pada perusahaan, sehingga memerlukan suatu sistem akuntansi yang dapat mencerminkan laporan keuangan. Sistem pencatatan akuntansi di PUD. Pasar Kota Medan masih menggunakan pencatatan manual sehingga besar kemungkinan terjadinya selisih dalam penghitungan. Penerimaan kas agar seluruhnya dapat dicatat secara wajar maka diperlukan sistem akuntansi penjualan baik penjualan tunai, kredit maupun sistem akuntansi penerimaan kas, serta semua bidang yang terlibat dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas, sehingga perusahaan sedapat mungkin terhindar dari penyelewengan dan ketidak tepatan operasinya. Dalam penerimaan kas pada PUD. Pasar Kota Medan bagian yang terkait salah satunya adalah bagian Kas sehingga perlu adanya pengamanan yang lebih efektif untuk menghindari terjadinya kecurangan/fraud serta menghindari terjadinya selisih penghitungan dan pencatatan antara penyeter kas (dana) dan penerima kas (dana).

Di era 2024 perusahaan sudah mulai menggunakan sistem penerimaan kas digitalisasi untuk mengurangi pembayaran tunai, yang kini sudah ada dimana-mana dari pemerintah, baik itu bisnis, pusat perbelanjaan, restoran, atau tempat wisata. PUD. Pasar Kota Medan menerapkan sistem penerimaan kas melalui dua sistem yaitu Accrual Basic (Sistem Manual dan VA) dan Cash Basic (Sistem Manual), namun penerapan sistem penerimaan kas dengan menggunakan virtual account hanya dilakukan di beberapa pasar saja yang ada di Kota Medan (Pasar Pusat Pasar Medan, Pasar Petisah Tahap I dan Pasar Petisah Tahap II Medan). Tujuan penelitian ini adalah menganalisa bagaimana system penerimaan kas di PUD. Pasar Kota Medan. Penerapan sistem penerimaan kas menggunakan accrual basic yang menimbulkan cadangan piutang pada perusahaan PUD. Pasar Kota Medan. Dari rangkuman latar belakang masalah ini, peneliti tertarik menganalisis alur system penerimaan kas di PUD. Pasar Kota Medan dengan mengangkat judul penelitian "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan".

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pengambilan dan pengolahan data dilakukan dengan menyusun, mengecek, mengklasifikasi sampai dengan mengkoreksi data. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi kata-kata tertulis atau lisan dari fakta-fakta yang ditanyakan dan/atau diamati. Pendekatan ini diarahkan untuk mendeskripsikan data secara lengkap yang mengambil data dari data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan data sekunder dari artikel-artikel ilmiah mengenai system penerimaan kas.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan merupakan bentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terletak di Jalan Razak Baru No. 1-A Pasar Petisah lantai III Medan. Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Medan. Terdapat 52 Pasar (30 yang memiliki bangunan dan 22 yang tidak memiliki bangunan) yang dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan dibawah naungan Pemko Medan yang terbagi dalam 3 Cabang.

Cabang I yaitu Pasar Pusat Pasar, Sambu, Sambas, Sukaramai, Bakti, Halat, Timah, Titi Kuning dan Pasar Kemiri. Cabang II yaitu Pasar Induk Lauchi, Petisah Tahap I, Petisah Tahap II, Simalingakar, Padang Bulan, Pringgana, Sei Sikaming, Muara Takus, Kampung Lalang, Meranti, Helvetia dan Pasar Kwala Bekala. Cabang III terdiri dari Pasar Pendidikan, Sentosa Baru, Glugur, Titi Papan, Belawan, Marelana, Aksara, Labuhan dan Pasar Medan Deli. Tugas pokok dari PUD. Pasar Kota Medan yaitu mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum kepada Masyarakat dibidang sarana pasar serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

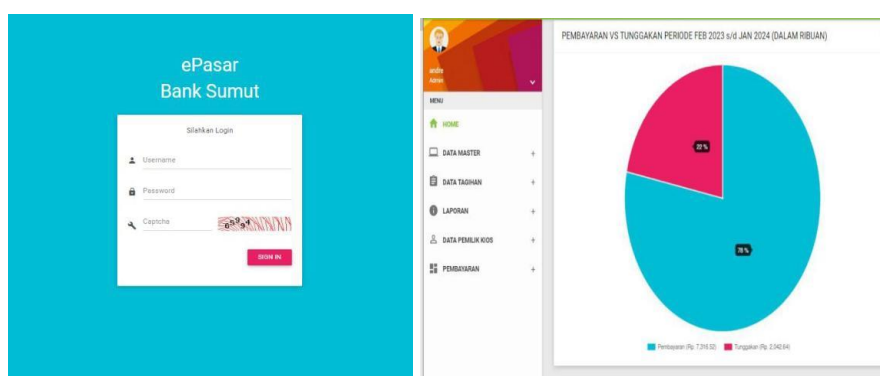
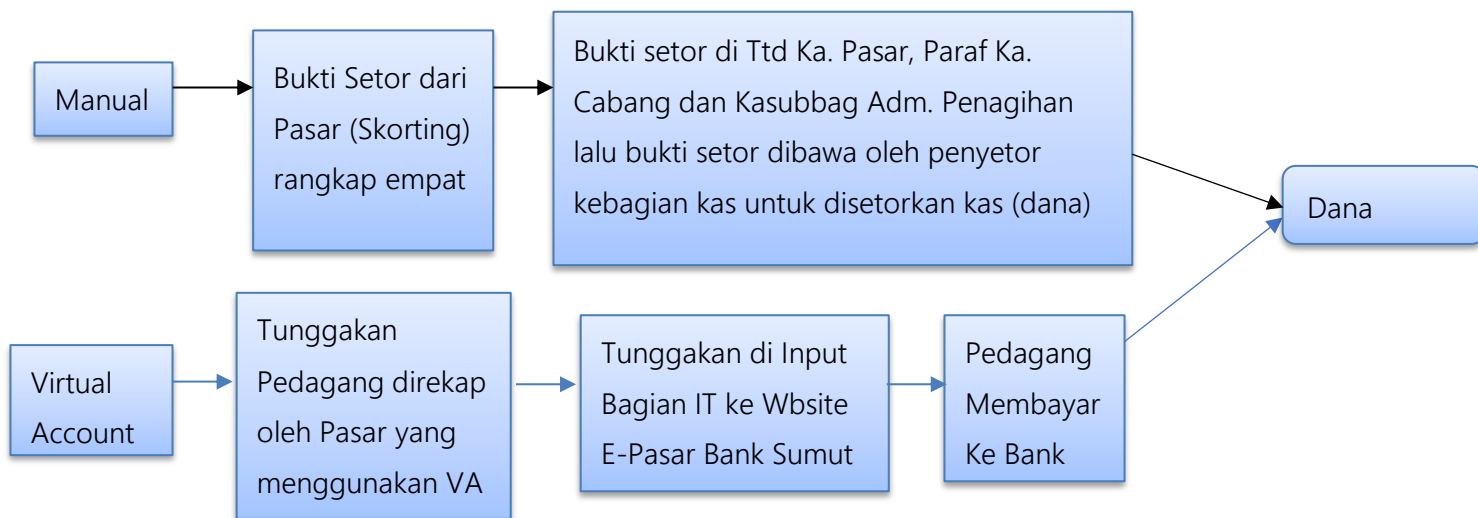
Pemerintah Kota Medan sebagai pihak penyedia dana kebutuhan pembangunan Pasar PUD. Pasar Kota Medan diartikan sebagai lembaga pelayanan umum yang bergerak dibidang jasa pelayanan sarana pasar. Sumber Pendapatan yang diperoleh PUD. Pasar Kota Medan yaitu: pertama Pendapatan tempat berjualan yaitu pendapatan yang diperoleh dari penerimaan kontribusi tempat berjualan harian dan bulanan dari pasar-pasar yang dikelola oleh PUD. Pasar Kota Medan baik dari penjualan tunai maupun penjualan kredit. Kedua pendapatan pemeliharaan pasar yaitu pendapatan yang diperoleh dari penerimaan jasa atas pemeliharaan pasar-pasar yang oleh dikelola PUD. Pasar Kota Medan seperti iuran listrik, iuran air, iuran kamar mandi, dan lain-lain. Ketiga Pendapatan kebersihan pasar yaitu pendapatan yang diperoleh dari pendapatan jasa atas kebersihan harian dan bulanan dari pasar-pasar yang dikelola oleh PUD. Pasar Kota Medan baik dari penjualan tunai maupun penjualan kredit. Keempat Pendapatan keamanan pasar yaitu pendapatan yang diperoleh dari pendapatan jaga malam dari pasar-pasar yang dikelola oleh PUD. Pasar Kota Medan. Kelima Pendapatan kerja sama yaitu pendapatan yang diperoleh atas kerja sama antara PUD. Pasar Kota Medan dengan dengan pihak-pihak lain (pihak ketiga). Sistem penerimaan kas PUD.

Pasar Kota Medan menggunakan 2 (dua) sistem yaitu *Accrual Basic dan Cash Basic*. *Accrual Basic* dibagi menjadi 2 (dua) sistem yaitu penerimaan secara manual dan Virtual Account (VA), namun penerapan sistem penerimaan kas yang menggunakan Virtual Account hanya dapat berjalan di beberapa pasar yang ada di kota Medan (Pasar Pusat Pasar dan Pasar Petisah Medan) menggunakan alat tagih berupa Kwitansi yang ditagih setiap akhir bulan. Sedangkan sistem penerimaan kas yang menggunakan cash basic hanya menggunakan sistem penerimaan secara manual yang mempunyai alat tagih berupa Karcis yang bersifat harian. Di Tahun 2024 ini, sistem penerimaan kas di PUD. Pasar Kota Medan masih 75% menggunakan penerimaan secara manual sementara perkembangan zaman semakin canggih pemerintah sedang mengurangi transaksi dengan uang tunai seperti pembayaran menggunakan Qris, E-money, Virtual Account menggunakan Auto Debet dan

masih banyak lagi. Pada penerimaan kas secara manual, Staf Pasar membuat bukti setoran (skorting) dari transaksi penerimaan kas yang ada di Pasar-Pasar tersebut baik dari transaksi penerimaan kas kutipan secara harian maupun bulanan. Setelah staf membuat bukti setoran (skorting) kemudian ditandatangani oleh Kepala Pasar yang dibubuhi paraf Kepala Cabang dari masing-masing Pasar. Kemudian bukti setoran tersebut dibawa oleh Pegawai yang ada di Pasar ke Bagian Usaha/Perizinan lalu diteliti oleh Kasubbag Adm. Penagihan untuk diparaf. Setelah di paraf oleh Kasubbag Adm. Penagihan bukti setoran tersebut dibawa ke Bagian Kas untuk disetorkan. Bukti setoran tersebut di tandatangi oleh Kabag. Akuntansi&Keuangan beserta Kasubbag Kas lalu dicatat ke Buku Kas Umum oleh Subbag Kas Bagian Keuangan, setelah semua pasar menyetorkan hasil penerimaan kas yang ada di Pasar-Pasar dibawah naungan PUD. Pasar Kota Medan kemudian kas (dana) tersebut disetorkan ke Bank Sumut setiap harinya selambat-lambatnya 1x24 jam. Pada penerimaan kas secara VA, data pedagang yang masih memiliki tunggakan direkap oleh Pasar-Pasar yang penerimaan kas nya secara VA seperti Pasar Pusat Pasar, Pasar Petisah Tahap I & Pasar Petisah Tahap II Medan. Data yang sudah direkap tersebut di input oleh bagian IT (Information and Technology) ke website yang telah disediakan oleh bank Sumut dan Bank Mandiri. Setelah data di input lalu pedagang membayar tunggakan dari masing-masing Kiosk/Stand/Meja yang dimiliki dengan membawa kartu yang berisi kode pembayaran yang telah dicetak oleh bagian IT untuk disetorkan ke rekening PUD. Pasar Kota Medan yang ada di Bank tersebut. Setelah kas (dana) masuk ke rekening PUD. Pasar Kota Medan lalu Bagian IT merekap data terbaru pedagang yang sudah membayar tunggakan lalu dikirim ke Pasar untuk data terbaru.

PUD Pasar Kota Medan sudah memiliki struktur organisasi yang baik dengan memisahkan tanggung jawab setiap bagian yang berbeda. Sebagai contoh, di PUD. Pasar Kota Medan terdapat Bagian Usaha/Perizinan, Bagian Akuntansi & Keuangan, serta Bagian Umum yang masing-masing memiliki tanggung jawab dan fungsi yang berbeda-beda. Struktur organisasi di PUD. Pasar Kota Medan telah mencerminkan adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas serta adanya pemisahan fungsi otorisasi dengan fungsi yang menangani kas.

## Alur Penerimaan Kas di kantor PUD. Pasar Kota Medan



PUSAT PASAR LT 1 TGL 07 JANUARI 2024												
NO	TGL	NOMOR VIRTUAL	NAMA	NO KIOS	PERIODE	TB	KEB	ABD	METERAN	DENDA	JAMAL	JUMLAH BYR (Rp)
1	2024-01-08	013410101000407	drs pardi bonar pardede	430	JUNI23-DES23	554,400	352,800	724,500	-	-	420,000	2,051,700
2	2024-01-08	013410101000424	sondang sihombing	447	JUNI23-DES23	554,400	352,800	-	-	-	420,000	1,327,200
3	2024-01-08	013410101000425	sondang sihombing	448	JUNI23-DES23	457,100	352,800	724,500	-	-	420,000	1,954,400
4	2024-01-08	013410101001068	arpil	P09D	DES23	942,100	50,400	-	128,240	-	300,000	1,420,740
5	2024-01-08	013410101001682	hendra	141	DES23	-	-	-	559,008	-	-	559,008
6	2024-01-08	013410101001695	lim soe poe als hasunova	153	DES23	-	-	-	77,574	-	-	77,574
						2,508,000	1,108,800	1,449,000	764,822	-	1,560,000	7,390,622

Gambar 1. Aplikasi PUD. Pasar Kota Medan

Fungsi otorisasi dilaksanakan oleh bidang anggaran sedangkan fungsi teknis di bidang pengelolaan keuangan daerah adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawas keuangan daerah. Pada struktur organisasi pengendalian internal penerimaan Kas PUD Pasar Kota Medan dipimpin oleh Walikota. Berikut ini organisasi fungsional yang terkait adalah :

1. Bagian Usaha/Perizinan, bagian ini secara umum bertugas membuat ijin untuk Hak Sewa Kios/Stand, memasukan data dan nama-nama pedagang kedalam komputer serta memamtau masa berlaku semua Kerjasama dengan pihak ketiga.
2. Bagian kas, bagian ini secara umum bertugas menerima uang kas yang disetorkan oleh semua pasar yang dikelola oleh PUD. Pasar Kota Medan.

3. Bagian Akuntansi/Keuangan bagian ini bertugas menyelenggarakan pembukuan dari semua transaksi berupa kutipan bulanan serta menyiapkan laporan keuangan.

PUD. Pasar Kota Medan menggunakan sistem komputerisasi untuk mencatat transaksi, sehingga semua transaksi penjualan secara otomatis tercatat di sistem komputerisasi. Hal ini digunakan untuk menghindari kesalahan pencatatan serta lebih efektif dan efisien. Selain itu, melalui sistem komputerisasi ini, jumlah dokumen dapat dilihat melalui sistem penerimaan kas, bahkan beberapa dokumen dicetak dengan angka seperti Kwitansi Bulanan, namun demikian belum semua transaksi maupun pencatatan menggunakan komputerisasi.

Adanya dokumen-dokumen dan bukti transaksi yang memadai seperti, bukti kas, bukti bank, bukti memorial, bukti entri jurnal yang terdiri atas pembukuan, dan bukti pendukung yang terdiri atas kwitansi penerimaan, bukti setor bank, daftar kas, dimana dokumen di sertai dengan tanda tangan pejabat yang berwenang. Semua dokumen harus diotorisasi dan disetujui oleh kepala bagian masing-masing unit. Sistem akuntansi pendapatan memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas yang dapat mendukung pengendalian internal yang baik yang dapat terjadi dan merugikan perusahaan. Sistem akuntansi yang baik juga menunjukkan prosedur antar kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga pengendalian berjalan dengan baik secara otomatis.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan sudah adanya pemisahan fungsi terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas yang berperan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal penerimaan kas. Sistem penerimaan kas PUD. Pasar Kota Medan menggunakan dua sistem yaitu *Accrual Basic (Manual & VA)* dan *Cash Basic (Manual)*. Sistem akuntansi penerimaan kas secara Virtual Account yang bekerja sama dengan pihak ketiga (Bank Mandiri & Bank Sumut), dapat menjamin keamanan kas yang diterapkan PUD. Pasar Kota Medan, namun 75% menggunakan penerimaan secara manual hanya beberapa pasar yang menggunakan penerimaan secara VA seperti Pasar Pusat Pasar, Petisah Tahap I dan Tahap II serta sudah adanya dokumen bukti transaksi memadai yang ditandatangani pejabat yang berwenang. Pada sistem penerimaan kas secara manual yang bersifat kutipan harian maupun bulanan penulis menyarankan untuk pegawai/staf yang bertugas sebagai pengutip sebaiknya menggunakan aplikasi/website yang langsung terhubung dengan bagian yang terkait seperti bagian usaha/perizinan, bagian akuntansi&keuangan yang bersifat online yang langsung berhubungan antara satu dengan yang lainnya untuk menghindari kecurangan/fraud dan menghindari kesalahan dalam pencatatan maupun

penghitungan pada saat kas/dana masuk ke rekening PUD. Pasar Kota Medan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T. D., & Aprilia, E. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Wijaya. *Neraca*, 16(2), 103–110. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.501>
- Esteria. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 16 No. 4 Tahun 2016.
- Fachrurrozy, M. D. (2023). ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA USAHA BENGKEL LAS SEJAHTERA KARYA DI PONDOK BAMBU JAKARTA TIMUR. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(3), 259-278.
- Herman, S., Idrus, M., & Samsinar, S. (2024). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Dealer Motor PT Astra Honda Sidrap. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 23-33.
- Laponsa. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada Koperasi Wahana Multi Sukabumi). Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Mulani, M. F., & Hafni, D. A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit X. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 13(1), 19-28.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Salemba empat. Jakarta.
- Oktania, M., Rokan, M. K., & Kusmilawaty, K. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Langkat. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 1188-1199.
- Pradnyawati, I. G. A. A., Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Pegawai Negeri Setya Graha Di Kecamatan Mendoyo Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 249. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20145>
- Rohmatulloh. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Multi Technindo. Proposal. Universitas Islam Majapahit.
- Saragih, V. F. R. (2018). *Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur cabang Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).
- Siregar, J., & Andronicus, M. (2023). Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Aneka Gas Industri Medan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(2), 54-60.